

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yaitu mengamati orang dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka dan menafsirkan pendapat mereka tentang dunia sekitar.¹ Penelitian kualitatif secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus. Peneliti menggunakan penelitian studi kasus yaitu suatu teknik mempelajari seorang individu secara mendalam untuk membantunya memperoleh penyesuaian diri yang baik.² Karena penelitian ini tentang Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui budaya di SMP Empat Lima 1 Kedungpring, sehingga perlu dilakukan penelitian langsung kelapangan yang dikenal dengan observasi dan menggunakan pendekatan sistematis yang disebut kualitatif. Dengan demikian data yang sudah diperoleh baik data primer dan sekunder benar-benar dapat dipertanggung jawabkan sebagai kesimpulan dari akhir hasil penelitian.

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah tempat atau sumber mendapatkan keterangan dan penjelasan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini SMP Empat Lima 1 Kedungpring. Adapaun yang menjadi Informan adalah semua guru yang ada di lingkungan sekolah dan peserta didik SMP Empat Lima 1 Kedungpring, yang berperan aktif dalam pelaksanaan Implementasi proyek penguatan profil pelajar

¹ Djam'an satori dan aan komariah. *metode penelitian kualitatif*. Alfabeta, Bandung, 2014.

² Ibid.

pancasila melalui budaya sekolah sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang valid dan untuk menjadi subjek penelitian. Siswa dan guru merupakan orang yang dimana penulis melakukan observasi dan pengambilan data langsung pada subjek penelitian yang dipilih dan bersedia mengikuti jalanya penelitian dengan pengisian informasi persetujuan di SMP Empat Lima 1 Kedungpring.

C. Sumber dan Jenis Data

Penelitian kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, kalimat, ungkapan dan tindakanya dan sisanya adalah data lain seperti dokumen maupun yang lainnya. Data berupa kata-kata, Tindakan dari subjek maupun wawancara dan yang diamati merupakan data yang utama. Adapun seperti dokumen pendukung merupakan data sekunder pada penelitian ini.

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung didapatkan dari informasi dan memberikan datanya kepada peneliti. Adapun sumber data primer tersebut berasal dari guru pendidikan agama Islam dan siswa siswi SMP Empat Lima 1 Kedungpring.

Data pimer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Sumber semacam ini ini merupakan data tangan pertama yang diperoleh langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang dimaksud pada peneliti kali ini adalah:

- a. Data tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pancasila melalui budaya sekolah di SMP Empat Lima 1 Kedungpring.
- b. Data yang menjelaskan tentang penerapan Proyek Penguatan Profil Pancasila melalui budaya sekolah di SMP Empat Lima 1 Kedungpring.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung, didapatkan peneliti dari informasi yang memberikan data kepada peneliti yang menyangkut tentang suatu hal yang sulit diungkap dari penelitian tersebut. Atau merupakan data tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitiannya, yang biasanya tersusun berupa dokumen. Seperti:

- a. Profil Sekolah
- b. Kurikulum Sekolah
- c. Foto kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila
- d. Budaya sekolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat *validasinya* dan *reliabilitasnya*. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu pengumpulan

data melalui observasi, wawancara (*interview*), dan pengumpulan data melalui dokumentasi.

1. Wawancara (interview)

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan dua orang atau kelompok untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Hal yang harus diperhatikan yaitu sikap yang meliputi perilaku dan tingkah laku, tutur kata, keramahan dan ketrampilan akan mempengaruhi terhadap jawaban yang diterima.

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang mana mula-mula peneliti akan memberikan sederet pertanyaan kepada narasumber dan dibacakan oleh peneliti secara satu persatu kemudian pertanyaan tersebut akan dijawab oleh narasumber untuk mendapatkan keterangan yang lebih lanjut.

2. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis teknik observasi nonpartisipan. Peneliti tidak terlibat langsung dalam penjabaran, namun hanya mengamati proses pembelajaran berlangsung yang berkaitan dengan inovasi-inovasi pembelajaran.

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui budaya sekolah di SMP Empat Lima 1 Kedungpring.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan pencarian bukti-bukti. Metode ini berbentuk seperti catatan harian, foto, gambar hidup, sejarah kehidupan, sketsa, jurnal kegiatan dan lain-lain. Data tersebut bersifat tak terbatas ruang dan waktu sehingga bisa digunakan untuk memperoleh informasi yang terjadi dimasa lampau. Dokumentasi diperlukan sebagai bahan pendukung pelaporan selama penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Data yang diperoleh dari Teknik ini yaitu berupa data guru data siswa, dan instrument yang digunakan dalam pembelajaran berupa penerapan budaya sekolah yang ada di SMP Empat Lima 1 Kedungpring .

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif Bogdan menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³

Proses analisis data dimulai semenjak sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di dalam lapangan samapi peneliti menyelesaikan tugasnya. Tahap proses analisis data serta interaksinya dapat dilihat pada:

³ Ibid, 334

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara membuat ringkasan dan rangkuman hal pokok yang diperoleh seperti bagaimana kondisi peserta didik ketika melakukan proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah. Dari data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah di pahami.

Dalam kegiatan ini, penelitian mendeskripsikan kembali data-data yang direduksi mengenai persepsi dan pemahaman tentang peserta didik dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah.

3. Verifikasi data

Langkah seteah melakukan analisis data dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan. Verifikasi yaitu suatu upaya untuk berusaha menemukan kesimpulan dari masalah yang diteliti oleh penulis. Dalam

penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan atau verifikasi sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti sejak awal menyusun rancangan penelitian. Dari data penelitian yang sudah dianalisis dapat diambil kesimpulan serta memverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang diperoleh.

Dalam proses pengambilan data dilapangan untuk menjaga kevalidan data yang diperoleh, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data yang berupa pertanyaan kepada informan. Peneliti juga melakukan pencatatan data-data yang ada di SMP Empat Lima 1 Kedungpring.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan data dilakukan dengan melihat beberapa kriteria. Keabsahan data merupakan standart kebenaran suatu data dan hasil penelitian yang lebih menekankan pada informasi yang hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terletak pada data yang diperoleh, data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan fenomena yang diteliti dilapangan. Terdapat 4 kriteria dalam uji keabsahan data yaitu :

1. Uji Kredibilitas

Menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuanya dapat dicapai, selanjutnya mempertunjukkan